

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini ialah penelitian lapangan(*field research*), Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini bermaksud buat menekuni dengan cara intensif mengenai latar belakang kondisi saat ini serta interaksi area sosial sesuatu elemen, individu, warga serta golongan. Penelitian ini mempunyai karakteristik bersifat mendalam mengenai sesuatu bagian sosial khusus yang hasilnya ialah cerminan yang utuh serta terorganisir.¹

Dalam penelitian ini, tata cara penelitian yang dipakai ialah tata cara kualitatif. Metode riset kualitatif ialah mendeskripsikan selaku sesuatu pendekatan ataupun pencarian guna mempelajari serta menguasai sesuatu pertanda esensial. Guna mengerti indikasi esensial itu penulis mewawancarai partisipan penelitian ataupun peserta dengan memberi persoalan yang umum serta lumayan besar. Data yang di informasikan oleh partisipan setelah itu digabungkan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dukuh Wonorenggo Desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian awal (*pre research*) dimulai 3 Februari 2021, penelitian lanjutan tanggal 3 Agustus 2021 sampai 3 Desember 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek riset yakni informan hendak memberi bermacam data yang dibutuhkan dalam jalannya penelitian yakni perempuan yang mengikuti kajian Tauhid melalui

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia 2016), 17.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta:Gremedia 2010), 7.

pengajian Kitab Durrotul Faridah Saghirah yang ada di Dukuh Wonorengo.

D. Sumber Data

Berlandaskan sumbernya, informasi riset bisa dibedakan 2 tipe ialah informasi pokok serta informasi sekunder.

1. Sumber Primer

Informasi yang didapat ataupun digabungkan oleh penulis dengan cara langsung dari sumber informasinya. Informasi primer disebut pula selaku informasi terkini yang mempunyai watak *up to date*. Buat memperoleh informasi primer, penulis wajib mengumpulkannya secara. Data diartikan ialah berbentuk sumber yang dibuat referensi menata penelitian yakni:

- a. Kepala Dukuh Wonorengo
- b. Tokoh agama Dukuh Wonorengo
- c. Tokoh masyarakat
- d. Ketua pengajian
- e. Anggota pengajian

2. Sumber Sekunder

Informasi yang didapat ataupun digabungkan penulis dari bermacam sumber yang sudah terdapat (penulis selaku tangan kedua). Informasi sekunder bisa didapat dari bermacam sumber semacam buku, kabar, jurnal serta lainnya.³

E. Tehnik Pengambilan Sampel

Metode Sampling ialah metode pengumpulan sampel. Ada bermacam metode sampling buat memastikan sampel yang bakal digunakan dalam riset. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Penulis meneliti Pemahaman Perempuan yang dilakukan di Dukuh Wonorengo, maka penulis mengambil

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 67-68.

informan yaitu Kepala Dukuh Wonorenggo, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ketua Pengajian dan Anggota Pengajian.⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijalankan dalam berbagai setting. Untuk itu butuh ditetapkan tata cara pengumpulan informasi yang serupa dengan tiap variabel, biar didapat data yang benar serta bisa diyakini. Penghimpunan informasi dijalankan pada informan yang jadi sampel riset.

1. Observasi

Observasi(pemantauan) ialah studi yang disengaja serta analitis mengenai kejadian sosial serta tanda-tanda kejiwaan dengan jalur pemantauan serta pencatatan. Pemantauan (observasi) dalam kondisi riset objektif yaitu riset yang disengaja serta dicoba dengan cara teratur, terencana, terencana pada sesuatu tujuan dengan mencermati serta menulis kejadian ataupun sikap satu ataupun sekelompok orang dalam kondisi kehidupan tiap hari, serta mencermati syarat riset objektif. Dengan begitu hasil pemantauan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁵

2. Wawancara

Tanya jawab (wawancara) yakni sesuatu metode buat mendapatkan informasi dengan jalur melaksanakan pertanyaan jawab yang teratur. Di dalam tanya jawab ada 2 pihak yang memiliki peran berlainan, satu selaku *information hunter* yaitu orang yang mencari keterangan-keterangan dan pihak ke dua sebagai *information suppleyer* yakni orang yang memberikan keterangan-keterangan. Pihak pertama sering juga disebut *interviewer*, yang bertugas mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberi penilaian atas jawaban serta mengadakan pencatatan. Sedangkan pihak ke dua sering pula disebut *interviewee*, yang tugasnya membagikan balasan serta uraian atas persoalan yang diusulkan *interviewer*. bertanya jawab

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 63.

⁵ Warul Walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, (Banda Aceh : FTK Ar-Raniry Press 2015), 125.

dalam perihal ini yakni berupa bahasa perkataan, berhadapan di sesuatu tempat serupa (*face to face*), hubungan ke dua belah pihak adalah hubungan timbal balik.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang maksudnya beberapa barang tercatat. Akhir- akhir ini orang melainkan arsip serta record. *Record* yakni tiap statment tercatat yang disusun seorang ataupun lembaga guna kebutuhan sesuatu pengetesan sesuatu insiden ataupun menyuguhkan akunting. arsip yakni tiap materi tercatat atau film, lain dari record, yang tidak direncanakan sebab terdapatnya permohonan seseorang pemeriksa.⁷

G. Penguji Keabsahan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif supaya bisa dipertanggung jawabkan selaku riset objektif hingga butuh diadakan tes kesahan informasi. Ada pula metode pengetesan kesahan informasi yakni.

1. Penambahan Pengamatan

Dengan pemanjangan pemantauan penulis bakal kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, tanya jawab lagi dengan sumber yang sempat di temui ataupun yang terkini.

2. Menambah kerutinan

Intensitas pemantauan ialah metode pengecekan kesahan informasi bersumber pada seberapa besar bagian intensitas penulis di dalam melaksanakan aktivitas pemantauan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengetesan kreadibilitas ini dimaksud selaku pemeriksaan informasi dari bermacam asal usul dengan metode, serta bermacam waktu dengan penjelasan.⁸

⁶ Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Denpasar : Yayasan Ghandi Puri 2020), 90.

⁷ Warul Walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, 138.

⁸ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-94.

H. Teknik Analisis Data

Analisis informasi yakni cara mencari serta menata dengan cara terstruktur dan terstruktur sata yang didapat memakai bermacam metode penghimpunan informasi semacam, tanya jawab, pemantauan, serta pengarsipan. Dengan metode memilah bagian mana yang penting buat dipelajari alhasil mudah dimengerti.

Mile and Huberman dalam bukunya I Wayan Suwendra menerangkan mengenai cara analisa informasi dengan cara interaktif yang diawali dari penghimpunan data (*Collecting Data*), reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).⁹

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data di lapangan pasti berhubungan dengan metode penggalan informasi, serta berhubungan dengan asal muasal serta tipe informasi. asal usul informasi berbentuk perkata serta kegiatan oleh banyak orang yang dicermati ataupun tanya jawab serta pula ialah sumber informasi pokok. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen, sumber data tertulis atau foto.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang penting, mementingkan pada keadaan berarti, dicari tema polanya serta membuang yang tidak butuh. Pengurangan informasi dapat dicoba dengan melaksanakan abstarksi.

3. Penyajian Data

Penyajian informasi yakni sekumpulan data tertata yang memungkinkan terdapatnya pembuatan kesimpulan. Tahap ini dicoba dengan menyuguhkan data yang tertata yang memberi mungkin terdapatnya pembuatan kesimpulan.

4. Vertifikasi

Vertifikasi adalah langkah akhir cara analisa informasi. Bagian ini periset mengutarakan kesimpulan dari data sudah didapat. Aktivitas ini diartikan mencari

⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra 2018), 144.

arti informasi yang digabungkan dengan mencari kaitan, kesamaan, ataupun ketidaksamaan.¹⁰



¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* ,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 122-124.